

PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA SESUAI DENGAN KKN (KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA) SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 PRABUMULIH

Subiyanto¹⁾
Bukman Lian²⁾
Juliansyah Putra³⁾

- 1) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
2) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
3) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

E-Mail: subiyanto1775@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this study are (1) to know and describe the effect of Industrial Work Practices on work readiness in class XII students at SMK Negeri 1 Prabumulih; (2) to know and describe the effect of soft skills on work readiness in class XII students at SMK Negeri 1 Prabumulih; (3) to know and describe the effect of Industrial Work Practices and soft skills together on work readiness in class XII students at SMK Negeri 1 Prabumulih. The results showed that (1) There is a significant effect of Industrial Work Practices on Work Readiness as evidenced by the value of $T_{hitung} > T_{tabel}$, namely $2,892 > 2,000$ and $Sig < 0.05$, namely $0.000 < 0.05$ (at the 5% level). (2) There is a significant influence of Soft Skills on Job Readiness as evidenced by the value of $T_{hitung} > T_{tabel}$, namely $2,497 > 2,000$ and $Sig < 0.05$, namely $0.000 < 0.05$ (with a level of 5%). (3) The effect of the coefficient of determination Adjusted R square 0.780 which means that 78% of industrial work practice variables and soft skills affect the work readiness variable and the remaining 22% is influenced by other variables not included in this study. This means that the influence between the two variables X1 and X2 on Y shows a strong influence category. Because the correlation value in the correlation coefficient interpretation table is in the interval 0.600 - 0.799, it can thus be said that industrial work practices and soft skills have a strong influence on the work readiness of class XII students at SMK Negeri 1 Prabumulih.

Keywords: *Industrial Work Practices; Soft Skills; Work Readiness*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Praktek Kerja Industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih;(2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih; (3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Praktek Kerja Industri dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh yang signifikan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja dibuktikan dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,892 > 2,000$ dan $Sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ (dengan taraf 5%). (2) Ada pengaruh yang signifikan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja dibuktikan dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,497 > 2,000$ dan $Sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ (dengan taraf 5%). (3) Besar pengaruh Koefisien determinasi *Adjusted R square* 0,780 yang artinya sebesar 78% variabel praktik kerja industri dan *soft skills* mempengaruhi variabel kesiapan kerja dan sisanya 22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini . Ini artinya pengaruh antara kedua variabel X1 dan X2 terhadap Y menunjukkan kategori pengaruh yang kuat. Karena nilai korelasi pada tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada interval 0,600 – 0,799, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa praktik kerja industri dan *soft skills* memberikan pengaruh kuat terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih.

Kata Kunci: *Praktik Kerja Industri, Soft Skills, Kesiapan Kerja*

PENDAHULUAN

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Inpres No.9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK. Yang berisi tentang perlunya dilakukan revitalisasi SMK secara komprehensif untuk menghasilkan lulusan SMK yang berdaya saing dan siap menghadapi tantangan dan dinamika perkembangan nasional maupun global (Zuhairoh, N., & Pattinasarany, I. R. I., 2021).

Dari sisi penyerapan lapangan kerja, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional antara tahun 2020-2022, tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK paling tinggi dibanding dengan tingkat Pendidikan lain, BPS Nasional mencatat bahwa TPT berdasarkan tingkat pendidikan SMK di Indonesia

menembus 9,42 juta orang pada Agustus 2022 (BPS, 2022).

Kemudian sesuai dengan data pengisian *tracer study* alumni lulusan tahun 2022 yang dilakukan oleh tim Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Prabumulih, dengan jumlah responden 270 siswa dari jumlah alumni lulusan tahun 2022 berjumlah 406 siswa. Dari data *tracer study* menunjukkan bahwa jumlah alumni yang sudah bekerja sebanyak 97 siswa, jumlah alumni yang berwirausaha sebanyak 39 siswa, jumlah alumni yang melanjutkan studi/kursus sebanyak 70 siswa, jumlah alumni yang melanjutkan studi sambil bekerja sebanyak 24 siswa, jumlah alumni yang melanjutkan studi sambil berwirausaha sebanyak 20 siswa, dan jumlah alumni yang masih menganggur sebanyak 11 siswa.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa lulusan SMK masih menyumbang angka pengangguran di

Indonesia, yang bertolak belakang dengan tujuan SMK yaitu menyiapkan para lulusannya untuk dapat bersaing mendapatkan pekerjaan dalam dunia usaha dan dunia industri. Lulusan SMK kalah bersaing di bursa kerja akibat dari tuntutan dunia kerja yang mengharuskan memiliki kompetensi keahlian praktis yang kompetitif dan berdaya saing global, akibatnya banyak lulusan SMK yang tidak terserap di dunia usaha dan dunia industri saat ini.

Alumni dari SMK Negeri 1 Prabumulih dipersiapkan untuk bisa langsung bekerja setelah menempuh studi selama tiga tahun di SMK, namun belum terserap secara maksimal ke dalam dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Lulusan belum terserap dengan maksimal karena kompetensi keahlian praktis yang dimiliki belum sesuai dengan kebutuhan DU/DI. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 1 Prabumulih belum memberikan pengembangan keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan DU/DI. Pengembangan dan penyesuaian kurikulum merupakan suatu kebutuhan yang mutlak sebagai langkah penyesuaian kurikulum sehingga ada keserasian dan keselarasan antara hasil pendidikan di SMK Negeri 1 Prabumulih dengan kebutuhan DU/DI.

Untuk itu, SMK Negeri 1 Prabumulih dituntut untuk dapat bermitra dengan DU/DI dan perguruan tinggi dalam mengembangkan kualitas pendidikan di SMK agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pembelajaran, sehingga sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 2 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa

capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Kebutuhan akan pengembangan dan penyesuaian kurikulum ditanggapi positif oleh beberapa perusahaan yang ada di wilayah Sumatera Selatan, antara lain: PT. Bukit Asam, PT. Mitsubishi Motor, PT. Yamaha Thamrin Brothers, PT. Alfaria Trijaya Tbk., dan PLN iCon Plus.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka perlu diselenggarakan pendidikan yang berorientasi industri untuk membentuk *Link and Match* antara kompetensi siswa Sekolah Menengah Kejuruan dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuk *Link and Match* antara pendidikan kejuruan dengan kompetensi perusahaan adalah melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Praktik Kerja Industri (Prakerin). Melalui pelaksanaan program Prakerin di SMK Negeri 1 Prabumulih, peserta didik diharapkan dapat menyerap berbagai pengalaman, pengetahuan dan kemampuan, baik dalam proses produksi dan pelayanan terhadap konsumen hingga pada pemasaran produk yang diterapkan pada dunia usaha dan dunia industri.

Kegiatan Prakerin dilaksanakan oleh siswa kelas XII semester ganjil selama 6 bulan secara berkelompok yang dilaksanakan dengan bekerjasama dengan dunia usaha maupun dunia industri, baik yang sudah menjalin kerjasama dalam program *Link and Match* dan *Teaching Factory* (TEFA) maupun yang belum, yang tersebar di wilayah provinsi Sumatera Selatan dan sekitarnya. Kesiapan kerja merupakan komponen penting bagi siswa kelas XII, karena ketika siswa lulus dari SMK kemudian masuk ke dalam dunia usaha dan dunia industri, mereka dituntut untuk mampu mengaplikasikan

keterampilan, kemampuan serta pengalaman yang telah diperolehnya dari kegiatan pendidikan latihan di sekolah maupun di perusahaan tempat mereka melaksanakan praktik kerja industri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja Sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih”, dimana penulis meneliti seberapa besar pengaruh program praktik kerja industri dan kemampuan *soft skills* siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih dalam persiapan menghadapi dunia kerja

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini akan menggunakan penelitian *Ex-Post Facto* atau pengukuran setelah kejadian dan deskriptif korelasional. Tujuan menggunakan metode penelitian *Ex-Post Facto* deskriptif korelasional ini karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh praktik kerja industri dan *soft skill* terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Prabumulih. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih yang berjumlah 444 siswa.

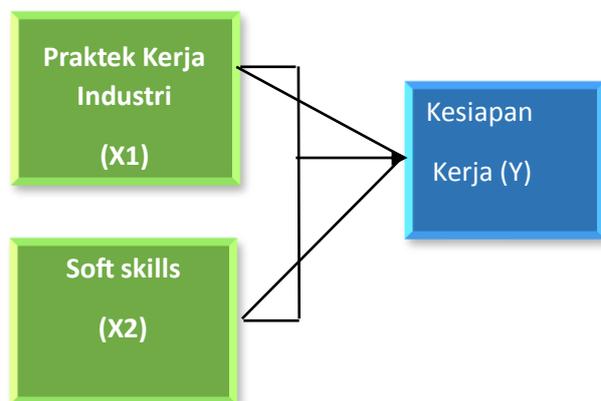
Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 444 orang. Karena populasi pada penelitian ini diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 444 Orang, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michel, dengan rumus $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$. Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut

diperoleh data sebanyak 100 orang. Untuk memperoleh data yang empiris mengenai variabel yang diamati dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan sebuah instrumen dalam bentuk angket atau kuesioner.

Hipotesis dalam penelitian ini berjumlah 3 buah dengan rincian sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh praktik kerja industri (X1) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih**
- H2 : Terdapat pengaruh *soft skill* (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Prabumulih**
- H3 : Terdapat pengaruh secara bersama antara praktik kerja industri (X1) dan *soft skill* (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Prabumulih**

Dari hipotesis tersebut dapat dilihat dalam bentuk model seperti berikut ini:



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Tujuan melakukan uji normalitas adalah pada dasarnya untuk menguji

apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data instrumen angket pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih, pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih, pengaruh praktik kerja industri dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.74316580
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.092
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.085 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.		

Dari hasil uji normalitas pada tabel 1 dengan menggunakan formula One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas diketahui bahwa nilai Monte

Carlo Sig. (2-tailed) 0,102. Dengan demikian menunjukkan bahwa data secara Unstandardized Residual $0,85 > 0,05$. Yang berarti bahwa data dalam variabel penelitian ini berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda perlu diuji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah jalur yang diperoleh bersifat “berarti” apabila dipergunakan untuk membuat kesimpulan antar variabel yang sedang dianalisis. Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak (Ghozali, 2018:168).

Pengujian linearitas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan dengan formula *Compare Means Anova* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Interpretasi linearitas data dilakukan dengan ketentuan jika nilai *sig linearity* $< 0,05$ maka variabel bebas dengan variabel terikat tersebut mempunyai hubungan yang linear.

Pengujian linearitas data digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini uji linearitas untuk mengetahui hubungan variable X1 dan X2 terhadap variable Y apakah linear atau tidak. Uji linearitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 26 For Windows* ini menggunakan formula *Compare Means Anova* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai *sig linearity* $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variable terikat.
- Jika nilai *sig linearity* $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan

variable terikat.

Tabel 2: Uji *Linearitas* Variabel Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII dan Praktik Kerja Industri

ANOVA Table					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan kerja *	9772.280	28	349.010	4.619	.000
Praktek kerja industri	7733.787	1	7733.787	102.354	.000
	2038.493	27	75.500	.999	.482
	5364.710	71	75.559		
	15136.990	99			

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 2 diketahui nilai signifikan *sig from linearity* didapat bernilai $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel praktik kerja industri terdapat hubungan linier dengan variabel kesiapan kerja siswa kelas XII.

Tabel 3. Uji *Linearitas* Variabel Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII dan Variabel *Soft Skills*

ANOVA Table					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan kerja *	13598.569	30	453.286	20.330	.000
Soft skills	11797.026	1	11797.026	529.111	.000
	1801.543	29	62.122	2.786	.000

	1538.421	69	22.296		
	15136.990	99			

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 3 diketahui nilai signifikan *sig from linearity* didapat bernilai $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *soft skills* terdapat hubungan linier dengan variabel kesiapan kerja siswa kelas XII.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya *problem multikolinieritas* di dalam regresi ini sebagai berikut: 1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* $< 10,00$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. 2) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *VIF* $> 10,00$, maka artinya terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. Uji *Multikolinieritas*

Coefficients ^a					
Model	T	Sig.	Collinearity Statistics		
			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	.805	.423			
Prakte kerja industri (X1)	1.488	.140	.426	2.349	
Soft Skills (X2)	11.087	.000	.426	2.349	

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja (Y)

Sumber: Olah Data SPSS 26

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa variabel praktik kerja industry dan variabel *soft skills* nilai *tolerance* 0,426 > 0,10 dan nilai 2,349 < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi ini.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients
	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4.392	5.459	
Prakerin	.112	.075	.108
Soft skills	.819	.074	.801

Dependent Variable: Kesiapan kerja

Sumber : Hasil output SPSS V 26.0 tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.16 dari hasil regresi linear berganda yang di teliti pada variabel praktik kerja industri dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII, dapat menentukan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara melihat tabel pada kolom B, persamaan: $Y = 4,392 + 0,112 X_1 + 0,819 X_2 + e$.

Berdasarkan persamaan yang telah dibuat dapat diketahui nilai

konstanta sebesar 4,392 yang berarti apabila seluruh variabel independen yaitu praktik kerja industri dan *soft skills* dianggap konstan maka variabel dependen yaitu kesiapan kerja siswa kelas XII memiliki nilai sebesar 4,39, kesiapan kerja siswa kelas XII juga akan meningkat sebesar 0,112 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan, begitu juga sebaliknya dan kesiapan kerja siswa kelas XII juga akan meningkat sebesar 0,819 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan dan begitu juga sebaliknya.

B. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis uji T secara parsial (terpisah). Berikut adalah hipotesis dari pengujian koefisien regresi linear sederhana variabel Pengaruh praktik kerja industry (X1) terhadap Kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII.

Tabel 6. Hipotesis Pertama

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	22.558	7.800		2.892	.005
Praktik kerja industri (X1)	.745	.074	.715	10.118	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja (Y)

Sumber: Olah Data SPSS 26 tahun 2023

Nilai t-tabel dengan taraf nyata sebesar 5% $df=n-2 = (100-2) = 98$ (n adalah jumlah sampel) yaitu 2,000. Nilai t-hitung untuk variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII sebesar 2,892 > 2,000 dan Nilai (Sig) 0,000 < 0,05 yang

berarti H_{a1} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis uji T secara parsial (terpisah). Berikut adalah hipotesis dari pengujian koefisien regresi linear sederhana variabel *Soft Skill* (X2) terhadap variabel Kesiapan kerja (Y).

Tabel 7. Hipotesis Kedua

Coefficients ^a						
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.569	5.055		2.497	.138
	<i>Soft Skill</i> (X2)	.903	.049	.883	18.605	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja (Y)

Sumber: Olah Data SPSS 26 tahun 2023

Nilai t-tabel dengan taraf nyata sebesar 5% $df=n-k-1 = (100-2) = 98$ (n adalah jumlah sampel) yaitu 2,000. Nilai t-hitung untuk variabel *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII sebesar $2,497 > 2,000$ dan Nilai (Sig) $0,000 < 0,05$ yang berarti H_{a2} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *softskills* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis uji F secara simultan (bersama). Berikut adalah hipotesis dari pengujian koefisien regresi linear berganda variabel bebas Praktik kerja industri (X1) dan *Soft skill* (X2) terhadap kesiapan kerja (Y).

Tabel 8. Hipotesis Ketiga

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11871.579	2	5935.789	176.324	.000 ^b
	Residual	3265.4117	97	33.664		
	Total	15136.990	99			

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja (Y)
 b. Predictors: (Constant), Praktik kerja industri (X1), *Soft skill* (X2)

Sumber: Olah Data SPSS 26 tahun 2023

Hasil output pada tabel 8 diperoleh bahwa f_{hitung} adalah 176,324. Uji hipotesis $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H_a diterima, jika sebaliknya $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_a ditolak. Untuk f_{tabel} diperoleh dengan $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$, dimana k adalah jumlah variabel penelitian dan n adalah jumlah responden pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Nilai untuk $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ sedangkan nilai $df_2 = n - k = 100 - 3 = 97$. Jadi diperoleh f_{tabel} sebesar 3,11. Hal ini memperlihatkan bahwa $f_{hitung}(176,324) > f_{tabel}(3,09)$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan penjelasan tersebut, artinya H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan praktik kerja industri dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih.

C. Hasil Penelitian

1. Terdapat pengaruh yang signifikan praktik kerja industri (X1) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih (Y).

Praktik kerja industri yang diperoleh dari hasil penelitian berupa penyebaran angket kepada responden

sebanyak 100 siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih. Angket tersebut berjumlah 30 item yang telah divalidasi sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa praktik kerja industri memiliki pengaruh yang signifikan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII. Hal ini didapat dari dukungan dari hipotesis yang diajukan dimana variabel praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap variabel kesiapan kerja siswa kelas XII.

Dengan menggunakan teknik analisis linier berganda pada uji-t (uji parsial) dengan kriteria uji hipotesis dimana jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Nilai t-hitung yang diperoleh untuk variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII sebesar $2,892 > 2,000$ dan Nilai (Sig) $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih.

Hasil menunjukkan Prakerin berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII. Secara parsial sebesar 18,40% ditunjukkan dari hasil uji t/parsial yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja siswa. Selain itu hasil menunjukkan adanya pengaruh positif motivasi memasuki dunia kerja terhadap siswa dilihat dari besarnya 10,43% dengan hasil uji t/ parsial sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh motivasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Besarnya pengaruh soft skills ialah 30,36% dengan uji t $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh soft skills terhadap kesiapan kerja siswa.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan *soft skills* (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih.

Soft skills yang diperoleh dari hasil penelitian berupa penyebaran angket kepada responden sebanyak 100 siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih. Angket tersebut berjumlah 30 item yang telah divalidasi sebelumnya. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis untuk mengetahui adanya pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih. Pada analisis deskriptif, skor rata-rata *soft skills* diperoleh hasil rata-rata 3,45 yang berarti bahwa *soft skills* dari seluruh sub indikator berada dalam kategori baik. Jadi secara keseluruhan indikator *soft skills* berada pada interval 3,40 – 4,19

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa *soft skills* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih. Hal ini didapat dari dukungan hipotesis yang diajukan dimana variabel *soft skills* berpengaruh signifikan terhadap variabel kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih.

Dengan menggunakan teknik analisis linier berganda pada uji-t (uji parsial) dengan kriteria uji hipotesis dimana jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Nilai t-hitung yang diperoleh untuk variabel *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII sebesar $2,497 > 2,000$ dan Nilai (Sig) $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Maka hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih.

3. Terdapat pengaruh yang

signifikan praktik kerja industri (X1) dan *soft skills* (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih.

Dengan menggunakan teknik analisis linear berganda pada uji f (uji simultan) atau uji secara bersama-sama dengan menggunakan kriteria uji hipotesis dimana jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima, dan jika sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak. H_a diterima dapat dilihat dari hasil nilai $F_{hitung}(176,324) > f_{tabel}(3,09)$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi sebesar $t_{sig} = 0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima). Dengan koefisien determinasi (R^2) = 0,780. Yang artinya sebesar 78,0% variabel praktik kerja industri dan *soft skills* secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Artinya pengaruh antara kedua variabel X1 dan X2 terhadap Y menunjukkan kategori pengaruh yang kuat. Karena nilai korelasi pada tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada interval 0,600 – 0,799, hal ini sesuai dengan interpretasi koefisien menurut Sugiyono (2019:292). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa praktik kerja industri dan *soft skills* memberikan pengaruh kuat terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih. Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri dan *soft*

skills. terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Prabumulih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga saudara serta teman-teman yang sudah membantu memberikan dukungan dan support agar selesainya artikel yang di buat oleh penulis ini, semoga apa telah di buat dapat menjadi ilmu untuk semua yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwin, M., Reynelda, M., Salman, M., Sormin, A., Hardi, Y. N., & Sylvia, T. D. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS. (2022, Agustus). Retrieved May 28, 2023, from “Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)”: <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Duwi, P. (2018). *SPSS, Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: PT. Terbit Anka.
- Dwi, P. (2018). *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, A., Setiawati, T., & Andiana, A. (2023). “Optimalisasi Soft Skill Pada Lembaga Pendidikan Di Era 4.0”. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 872-882
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kesumawati, N., & Ichwan, A. (2023).

Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan (Cetakan V). Palembang: NoerFikri.

(Studi Tata Kelola Kemitraan Pada SMK Swasta “DP” Di Jakarta Timur)”. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*.

Lian, B. (2017). “Kompetensi Sumber Daya Manusia Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Kompetisi Global”. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.

Marlina, T. (2019). “Mengembangkan Soft Skill Siswa dalam Pembelajaran dengan Metode Permainan Media Gambar pada Kelas I MI Al Fithrah Surabaya”. *Tarbawi*

Machali, I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: FKIP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maryanti, N. O. (2019). “Siswa SMK Siap Hadapi Revolusi Industri 4.0 (Kajian Praktis SMK di Provinsi Sumatera Selatan)”. *Universitas Negeri Palembang*

Utomo, W. (2021). “Paradigma Pendidikan Vokasi: Tantangan, Harapan Dan Kenyataan”. *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education*, 65-72

Wibowo, S. H.dkk. (2022). “Diklat Riset Terapan Bagi Guru SMK Pusat Keunggulan”. *Journal of Empowerment*, 31-45

Zuhairoh, N., & Pattinasarany, I. R. I. (2021). “Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) Sebagai Implementasi Revitalisasi SMK